

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Studi Kasus

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus dengan menggunakan metode deskriptif untuk mendeskripsikan gambaran tentang penerapan perawatan terapi bermain origami pada anak usia pra sekolah terhadap tingkat ansietas dengan teknik pendekatan yang digunakan adalah proses asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi keperawatan.

B. Subjek Studi Kasus

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien anak prasekolah usia 3-6 tahun dengan diagnosa diare dan keluhan tingkat ansietas ringan atau sedang.
- b. Pasien anak yang baru saja di rawat di rumah sakit
- c. Orang tua/wali pasien bersedia menjadi responden dan telah menandatangani surat persetujuan menjadi responden.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Pasien mengalami komplikasi diare
- b. Pasien yang tidak bersedia diwawancarai dan tidak mau menjadi responden.

C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus dalam penelitian ini yaitu gambaran penerapan terapi bermain origami terhadap tingkat ansietas pada anak usia pra sekolah.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur
Diare	Diare merupakan buang air besar (BAB) dengan frekuensi lebih dari 3 kali didalam satu hari dan konsistensi tinja lunak cenderung cair.	Anak usia pra sekolah dengan keluhan mengalami rasa cemas dengan diagnosa medis diare.	Rekam medik dan lembar format pengkajian keperawatan.
Tingkat Ansietas	Tingkat ansietas pada pasien diare adalah rasa cemas pada penyakit yang dialami maupun lingkungan ketika berada di rumah sakit.	Skor 16-23 : kecemasan ringan Skor 24-31 : kecemasan sedang Skor 32-48 : kecemasan berat	Kuesioner skala kecemasan Ebp anak
Terapi Bermain Origami	Terapi bermain origamik adalah permainan yang menggunakan kertas untuk dilipat menjadi suatu bentuk sehingga dapat merangsang kreativitas dan mengembangkan motorik halus anak. Terapi ini dapat dilakukan dengan waktu 3 hari dengan durasi 15-20 menit/sesi.	SOP terapi bermain origami	Lembar observasi

E. Instrumen Penelitian

Instrumen studi kasus dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk pengumpulan data yaitu format pengkajian anak pada pasien diare dengan ketentuan yang telah ditetapkan dari Jurusan Keperawatan yaitu sebagai berikut :

1. Format pendokumentasian asuhan keperawatan mulai dari pengkajian hingga evaluasi.
2. Rekam medik
3. Lembar observasi
4. Lembar kuesioner ansietas pra sekolah

F. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi langsung melakukan pengamatan langsung dengan cara melakukan pemeriksaan yang berkaitan dengan perkembangan keadaan pasien.
2. Wawancara melakukan wawancara atau anamnesa secara langsung kepada pasien dan keluarga, dengan mengadakan pengamatan secara langsung.
3. Pemeriksaan fisik melakukan pemeriksaan adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pemeriksaan fisik langsung terhadap klien dengan inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi
4. Studi dokumentasi peneliti memperoleh data dari rekam medis dan dari hasil pemeriksaan diagnostik.
5. Metode diskusi peneliti melakukan diskusi dengan tenaga kesehatan yang terkait yaitu perawat yang bertugas di RS. Bhayangkara Kendari.

G.Lokasi dan Waktu Studi Kasus

1. Tempat

Studi kasus ini telah dilaksanakan di Rumah sakit Bhayangkara Kota Kendari.

2. Waktu

Studi kasus ini telah dilaksanakan di tanggal 27-29 Mei 2024 dalam jangka waktu 3 hari/2 sesi pagi dan sore (15-20 menit/sesi).

H. Dokumentasi

Adalah bentuk kegiatan atau proses sistematis dalam melakukan pencarian, pemakaian, penyelidikan, penghimpunan penyediaan dokumen untuk memperoleh pengetahuan, keterangan, serta bukti dan menyebarkannya kepada pihak yang berkepentingan.

I, Penyajian Data

Analisa Data dan Penyajian Data

1. Analisa data

Setelah didapatkan data hasil pengkajian yang dibutuhkan, selanjutnya dilakukan pengecekan khususnya pada subjek studi kasus seperti identitas, hasil wawancara ataupun observasi.

2. Penyajian data

Penyajian data pada studi kasus ini disajikan secara narasi atau tekstural yaitu penyajian dalam bentuk tulisan.

J. Etika Studi Kasus

Menurut (Sudiyanto, 2019) dalam melakukan sebuah penelitian ini ada beberapa prinsip yang harus dipegang teguh yaitu :

1. Menghormati Otonomi (*Respect for Autonomy*)

Prinsip ini berkaitan erat dengan pengertian hak. Berdasarkan prinsip pertama ini kita harus mengakui hak orang lain untuk mempunyai pandangan sendiri, pikiran sendiri dan mendasarkan hidupnya atas nilai dan kepercayaan pribadi dalam hal ini peneliti perlu mempertimbangkan hak - hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut.

2. Tidak Merugikan (*Non maleficence*)

Peneliti tidak membunuh, tidak mengakibatkan nyeri atau cacat, tidak mengurangi atau menghilangkan kesenangan, tidak menipu, tidak mengingkari janji. Pokoknya sdengan sengaja atau karena lalai menyebabkan kerugian bagi pasien harus dianggap secara fundamental salah.

3. Berbuat Baik (*Beneficence*)

Seperti prinsip - prinsip yang disebut sebelumnya, seorang peneliti harus berbuat baik. Sebab, tujuan profesi medis adalah menyembuhkan dan mencegah terjadinya penyakit. Menurut kodratnya, profesi medis akrab dengan prinsip berbuat baik ini.

4. Keadilan (*Justice*)

Penelitian memperlakukan semua responden secara adil selama pengumpulan data tanpa adanya diskriminasi, baik yang bersedia mengikuti penelitian maupun yang menolak untuk menjadi responden penelitian.

